

## KETERKAITAN ANTARA FASILITAS BELAJAR DI RUMAH DENGAN SIKAP KERJA KERAS SISWA SEKOLAH DASAR SELAMA PANDEMI COVID 19

Rizky Mulia Ananda<sup>1)</sup>, Dudung Amir Soleh <sup>2)</sup>, Mohamad Syarif Sumantri<sup>3)</sup>

<sup>1), 2), 3)</sup> Universitas Negeri Jakarta

[anandaakym@gmail.com](mailto:anandaakym@gmail.com) \*

### Abstrak

Fasilitas belajar dirumah yang cukup memadai sangat membantu siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, terlebih di masa pandemi seperti ini semuanya serba online. Dengan adanya fasilitas belajar yang memadai, diharapkan proses belajar mengajar dapat efektif dan efisien, sehingga dapat meningkatkan sikap kerja keras siswa dalam belajar dirumah selama pandemi covid 19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan fasilitas belajar di rumah terhadap sikap kerja keras siswa dalam belajar selama pandemi. Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 35 siswa. Pengumpulan data fasilitas belajar dirumah dan data sikap kerja keras siswa dengan menggunakan angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap sikap kerja keras siswa dengan memperoleh hasil  $0,001 < 0,05$ . Meningkatnya fasilitas belajar siswa akan membawa peningkatan pada sikap kerja keras siswa dan sebaliknya menurunnya fasilitas belajar siswa akan membawa penurunan pada sikap kerja keras siswa.

**Kata Kunci:** Fasilitas belajar di rumah, Sikap kerja keras, Covid 19

### Abstract

*Adequate home learning facilities really help students in doing the assignments given by the teacher, especially during a pandemic like this everything is completely online. With the existence of adequate learning facilities, it is hoped that the teaching and learning process can be effective and efficient, so that it can increase the hard work attitude of students in learning at home during the Covid 19 pandemic. This study aims to determine the relationship of learning facilities at home to the hard work attitudes of students in learning during the pandemic. . The research used is a type of quantitative research using a correlation design. The sampling technique used was purposive sampling with a sample size of 35 students. Data collection for learning facilities at home and data on students' hard work attitudes using a questionnaire. The results showed that there were significant results between the learning facilities and students' hard work attitudes with the results of  $0.001 < 0.05$ . The increase in student learning facilities will bring an increase in students' hard work attitude and conversely the decrease in student learning facilities will bring a decrease in students' hard work attitude.*

**Keyword:** Home study facilities, Attitude of hard work, Covid 19

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak oleh COVID-19. Dampak COVID-19 pada bidang pendidikan adalah dengan dibatasinya aktivitas pembelajaran secara tatap muka untuk menghambat penyebaran virus tersebut. Hal ini menyebabkan pembelajaran harus dilakukan secara online atau daring. Siap atau tidak, seluruh jenjang pendidikan harus melakukan pembelajaran secara online.

Hal ini tentu menjadi tantangan bagi pihak sekolah, guru serta orangtua terhadap proses pembelajaran anak. Terutama dalam hal fasilitas belajar dirumah yang akan digunakan selama pembelajaran online berlangsung. Fasilitas belajar yang baik hendaknya tersedia fasilitas belajar yang memadai, antara lain ruang tempat belajar, penerangan yang cukup, buku-buku pegangan, dan kelengkapan peralatan belajar lainnya. Fasilitas belajar pada prinsipnya adalah segala sesuatu yang memudahkan dalam belajar (The Liang Gie 2002:33). Fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses belajar mengajar baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Muhroji dkk 2004:49). Dalam kondisi seperti ini, fasilitas yang sangat diperlukan selama pembelajaran online ialah Handphone/gawai, laptop, serta kuota/data untuk internet.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diambil satu kesimpulan bahwa fasilitas belajar

merupakan peralatan dan perlengkapan langsung yang digunakan siswa guna memudahkan dan melancarkan proses pembelajaran.

Fasilitas belajar yang memiliki kualitas baik maka akan mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Cyinthia Uline dan Megan Tschannen-Moran (Journal of Educational Administration Vol. 46 No. 1, 2008 pp. 55-73) yang berjudul "The Walls Speak: The Interplay of Quality Facilities, School Climate and Student Achievement". Dalam penelitian ini diungkapkan bahwa fasilitas yang berkualitas secara signifikan berhubungan positif dengan ketiga variabel tersebut.

Selain itu, dalam menghadapi tantangan dalam melaksanakan pembelajaran online, perlu adanya penanaman karakter pada diri siswa agar dapat membentengi diri. Character education in order to help students not only to become smart but also to become good (Putri et al., 2017). Pendidikan karakter adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk karakter kepribadian manusia yang nantinya akan melahirkan perilaku-perilaku yang positif dan dapat diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani et al., 2014). Salah satu karakter yang termuat di dalam kurikulum 2013 ialah kerja keras. Kerja keras merupakan usaha yang dilakukan dengan sungguh-sungguh dan pantang menyerah sebelum

mencapai target yang di inginkan. Siswa yang bekerja keras dalam proses pembelajaran biasanya akan selalu disiplin dalam menyelesaikan tugas-tugasnya selain itu ketika mendapatkan suatu hambatan ketika menyelesaikan persoalan siswa tidak akan mudah menyerah begitu saja melainkan akan berusaha semaksimal mungkin untuk menemukan solusi penyelesaiannya. Kerja keras mampu melatih siswa untuk bersungguh-sungguh, pantang menyerah, berusaha, dan tidak mengenal lelah. Dengan demikian, adanya penanaman karakter ini mampu membantu siswa dalam mengembangkan sikap yang baik yang akan memungkinkan mereka untuk berkembang secara intelektual, pribadi dan sosial.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara fasilitas belajar dirumah terhadap sikap kerja keras siswa sekolah dasar selama pandemi covid 19. Dalam penelitian ini, pertanyaan yang ditujukan adalah :

1. Bagaimana deskripsi fasilitas belajar dan sikap kerja keras siswa dalam belajar dirumah selama pandemi covid 19?
2. Apakah terdapat hubungan antara fasilitas belajar dirumah dengan sikap kerja keras siswa dalam belajar selama pandemi covid 19?

Oleh karena itu dengan mengetahui hubungan fasilitas belajar dan sikap kerja keras siswa, dapat memberikan pengalaman bagi orangtua, guru maupun pihak sekolah dalam proses pembelajaran, terlebih dalam proses

pembelajaran ini dilakukan secara online. Guru maupun orangtua dapat mengetahui tingkat kerja keras siswa sehingga dapat mempermudah guru, orangtua maupun pihak sekolah dalam mempersiapkan kelengkapan/fasilitas belajar seperti apa yang perlu dipersiapkan guru dan orangtua dalam upaya membantu siswa agar lebih semangat dalam melaksanakan proses pembelajaran.

## METODE

Penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan korelasi, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel-variabel lain. Penelitian ini menggunakan pendekatan utama yaitu penelitian kuantitatif sebagai data primer untuk memperoleh gambaran tentang Keterkaitan Antara Fasilitas Belajar Dengan Sikap Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar Selama Covid 19.

Dalam penelitian ini, populasinya adalah siswa kelas V Sekolah Dasar dan sampelnya berasal dari SD di kecamatan Jagakarsa yang berjumlah 35 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah sampel purposive sampling. Instrument yang digunakan adalah angket atau kuesioner dengan skala likert. Penelitian dilakukan secara daring disebabkan karena kondisi Pandemi Covid 19. Artinya peneliti mengambil data melalui bantuan aplikasi google form dengan berfokus pada variabel kerja keras dan fasilitas belajar dirumah.

Adapun prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah dimulai dengan menyebarkan kuesioner, lalu analisis data angket sikap dan kerja keras kemudian melanjutkan dengan mentranskrip seluruh data hasil yang telah didapatkan selama penelitian berlangsung.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif yang digunakan berupa mean, median, dan modus. Sedangkan statistik inferensial yang digunakan ialah correlation product moment. Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antar variabel dapat diketahui dengan melihat nilai koefisien korelasi nya ( $r$ ). Selanjutnya data dianalisis menggunakan bantuan program excel.

Berdasarkan perhitungan statistik yang telah dilakukan oleh peneliti mengacu pada uji coba yang telah dilakukan pada 35 siswa, diperoleh 35 item dinyatakan valid. Data sikap kerja keras berkorelasi dengan fasilitas belajar:

<i>Regression Statistics</i>	
Multiple R	0,506999122
R Square	0,25704811
Adjusted R Square	0,234534417
Standard Error	9,663884347
Observations	35

<b>Kategori Korelasi</b>	
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Keterangan:

1. Nilai korelasi antara X dan Y yaitu sebesar 0,507, dikategorikan sedang
2. Nilai koefisien determinasi 0,257 atau 25,7%. Yang berarti, X dapat menjelaskan Y sebesar 25,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui adanya hubungan antara sikap kerja keras siswa dengan fasilitas belajar dirumah, peneliti menggunakan angket yang diberikan kepada siswa. Data yang akan di deskripsikan adalah data dari responden yang menyangkut hubungan antara sikap kerja keras siswa dengan fasilitas belajar yang terdiri dari dua variabel yaitu variabel X tentang sikap kerja keras siswa dan variabel Y tentang fasilitas belajar. Kedua variabel tersebut dianalisis, apakah terdapat hubungan atau tidak, jika terdapat hubungan berapa persenkah signifikansi keterkaitannya.

Dari hasil analisis data, maka dapat diketahui hasil dari sikap kerja keras siswa dan fasilitas belajar :

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
59-65	1
66-72	4
73-79	3
80-86	12
87-93	5
94-100	10
N=	35

Tabel 1. Distribusi Frekuensi "Sikap Kerja Keras Siswa"

Dari tabel distribusi minat belajar diatas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 80-86 dengan frekuensi 12.

<i>Bin</i>	<i>Frequency</i>
53-60	3
61-68	7
69-76	9
77-84	11
85-92	1
93-100	4
N=	35

Tabel 2. Distribusi Frekuensi "Fasilitas Belajar"

Dari tabel distribusi minat belajar diatas dapat diketahui bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kelas interval 77-84 dengan frekuensi 11.

Berdasarkan hasil analisis data, seperti : analisis deskriptif, uji normalitas, uji homogenitas, dan korelasi regresi, maka peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut : pada analisis deskriptif diperoleh hasil untuk variabel sikap kerja keras dengan skor Mean sebesar 85,6, skor Median sebesar 85, skor Mode sebesar 100 dan Standar Deviasi sebesar 10,46. Selanjutnya, untuk variabel fasilitas belajar dengan skor Mean sebesar 74,6, skor Median sebesar 75, skor Mode sebesar 78 dan Standar Deviasi sebesar 11,04.

Pada uji normalitas diperoleh hasil  $0,595 > 0,344$  (  $Lo$  hitung  $>$   $Lo$  tabel ), sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji normalitas yang diperoleh dari variabel Sikap Kerja Keras

(X) dan variabel Fasilitas Belajar (Y) adalah berdistribusi normal. Selanjutnya dalam uji homogenitas mendapatkan hasil  $0,377 < 0,564$ , sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homegenitas yang diperoleh dari variabel Sikap Kerja Keras (X) dan variabel Fasilitas Belajar (Y) adalah homogen.

Selanjutnya dalam hasil nilai koefisien persamaan regresinya, setelah melakukan uji regresi dengan uji F maka diperoleh hasil nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,001 lebih kecil dari probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara sikap kerja keras siswa (X) dengan fasilitas belajar (Y). Setelah melakukan uji F maka peneliti melakukan uji koefisien korelasi dengan nilai  $r = 0,507$  yang berarti tingkat korelasinya sedang, maka dari nilai  $r$  didapatkan nilai koefisien determinasinya atau pengkuadratan dari koefisien korelasi  $(0,507)^2 \times 100\% = 25,7\%$  yang artinya meningkatnya fasilitas belajar siswa akan membawa peningkatan pada sikap kerja keras siswa dan sebaliknya menurunnya fasilitas belajar siswa akan membawa penurunan pada sikap kerja keras siswa. Fasilitas belajar merupakan faktor yang mempengaruhi sikap kerja keras siswa sebesar 25,7% dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya. Hal ini mempresentasikan bahwa secara keseluruhan siswa telah menunjukkan sikap kerja keras yang baik selama mengikuti pembelajaran jarak jauh.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan judul "Keterkaitan Antara Fasilitas Belajar Dengan Sikap Kerja Keras Siswa Selama Covid 19" peneliti mencoba memberikan kesimpulan bahwa: 1) Terdapat hubungan yang signifikan antara fasilitas belajar dengan sikap kerja keras siswa dengan nilai  $r$  hitung 0,507 lebih besar dari  $r$  tabel 0,344 atau  $0,507 > 0,344$  dengan tingkat hubungan sedang. 2) Terdapat hubungan yang positif antara fasilitas belajar dengan sikap kerja keras siswa dengan koefisien determinasi yaitu  $0,507 \times 0,507 \times 100\% = 25,7\%$ .

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan kepada pihak sekolah, guru maupun orangtua siswa agar dapat meningkatkan fasilitas belajar dirumah selama pandemi covid 19, untuk dapat meningkatkan sikap kerja keras siswa selama belajar jarak jauh (online), terutama fasilitas belajar seperti kuota/data internet untuk belajar. Peneliti juga berharap, adanya peran pemerintah dalam memenuhi kebutuhan belajar dirumah selama proses pembelajaran jarak jauh berlangsung.

### DAFTAR PUSTAKA

- Jeffrey, I., & Zein, A. (2017). The Effects Of Achievement Motivation Facilities On Student Learning Outcomes. *International Journal of Development Research*, 7(9), 15471-15478.
- Limon, M. R. (2016). The Effect Of The Adequacy Of School Facilities On

Student Performance And Achievement In Technology And Livelihood Education. *International Journal of Academic Research in Progressive Education and Development*, 5(1), 45-58.

Afnirozzaqq, Fitri (2020). Hubungan Kelengkapan Fasilitas Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Kabupaten Muaro Jambi.

Akin, Terri.,dkk. 1995. *Character Education in America's School*. California: Innerchoice Publishing.

Uline, Cynthia dan Megan Tschannen-Moran (2008). The Walls Speak: The Interplay of Quality Facilities, School Climate and Student Achievement. *Journal of Educational Administration* Vol. 46 No. 1, 2008 pp. 55-73).

Judiani, S. (2010). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Melalui

Penguatan Pelaksanaan Kurikulum. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16(III), 280- 289.

Kurnia, Alfi (2020). Analisis Etos Belajar Saat Pandemi Covid 19 Pada Siswa Kelas IV MIT An-Nur Ngablak Tahun Ajaran 2020-2021.

Atika, Nadya Zahratul dan Junaidi (2019). Hubungan Karakter Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas X dan XI IPS di SMA Negeri 2 Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Kajian Pendidikan dan Pembelajaran* Vol 1 No 1

Suharsimi Arikunto, dan Lia Yuliana (2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta : Aditya Media

Anggraini, L . (2020). Pendidikan Di sekolah dasar dalam Rangka

menyongsong kenormalan baru. Webminar Nasional. Program Studi pendidikan Sekolah Dasar Universitas dwijendra, 19 Juni 2020, Denpasar.

Muhroji, dkk, (2004). Fasilitas Belajar Mengajar. Jakarta : PT Rineka Cipta.

Slameto, (2003). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta : Bina Aksara.

Sugiyono, (2009). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: CV Alfabeta.

Rohma, N. (2015). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Kalimedia.

Romadhina, C. A., Masyhud, M. S., & Irvan, M. (2016). Hubungan Antara Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas VA SDN Sumbersari 03 Jember. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 4(2), 90-98.

